



## PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, REPUTASI AUDITOR, SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG

Tsaniya Nisya Fasha, Dwi Ratmono<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the effect of audit committee effectiveness, auditor reputation, and auditor specialization on audit report lag (ARL). In the study of the audit committee expertise, the number of audit committee members, audit committee meetings, audit committee charter, auditor reputation, and auditor specialization act as independent variables. The control variables used in this study are auditor rotation, company size, and profitability. In addition, the dependent variable in this study is audit report lag.*

*The samples in the study were all companies listed on the IDX in 2019-2020 with a total sample of 1192 samples. The sample selection was based on the purposive sampling method with the criteria and requirements determined by the researcher. The analytical method used in this study is panel data regression analysis.*

*The results of hypothesis testing show that the overall research year (2019-2020) audit committee expertise, number of audit committee members, audit committee meetings, auditor reputation, and company size have a significant negative impact on audit report lag. While the audit committee charter, auditor specialization, auditor turnover, and profitability have no effect on audit report lag. In addition, the results show that before the pandemic (2019), audit committee expertise, number of audit committee members, audit committee charter, auditor reputation, company size, and profitability had a significant negative impact on audit report lag. Meanwhile, audit committee meetings, auditor specialization, and auditor turnover have no effect on audit report lag. However, the results shown during the pandemic (2020) were only auditor reputation which had a significant negative effect on audit report lag. Meanwhile, audit committee expertise, number of audit committee members, audit committee meetings, audit committee charter, auditor specialization, auditor turnover, company size, and profitability have no effect on audit report lag.*

*Keywords: characteristics of the audit committee, auditor reputation, auditor specialization, audit report lag (ARL)*

### PENDAHULUAN

Awal Maret 2020, Indonesia dihebohkan kemunculan Pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh pada sektor perekonomian khususnya mereka yang sudah terjun menjadi pelaku pada industri pasar modal. Pada 15 Oktober 2020 PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No KEP-00089/BEI/10-2020 tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Pada tahun 2019 terdapat 80 emiten yang terlambat melakukan pelaporan keuangan. Sampai 29 Agustus 2020, terdapat 30 emiten yang belum melaporkan laporan keuangan interim per 31 maret 2020. Menurut Desiana dan Dermawan (2020) adanya durasi antara dipublikasikannya laporan keuangan auditan disebut ARL. Pengerjaan sesuai dengan durasi dipengaruhi oleh aspek tertentu dengan memiliki kaitan audit (*audit related*) dan faktor spesifik perusahaan (*company specific*). Salah satunya yaitu komite audit. Apabila komite audit melaksanakan tanggung jawab mereka guna *review* mengenai kepatuhan perusahaan pada aturan yang telah ditetapkan dengan baik, maka peluang

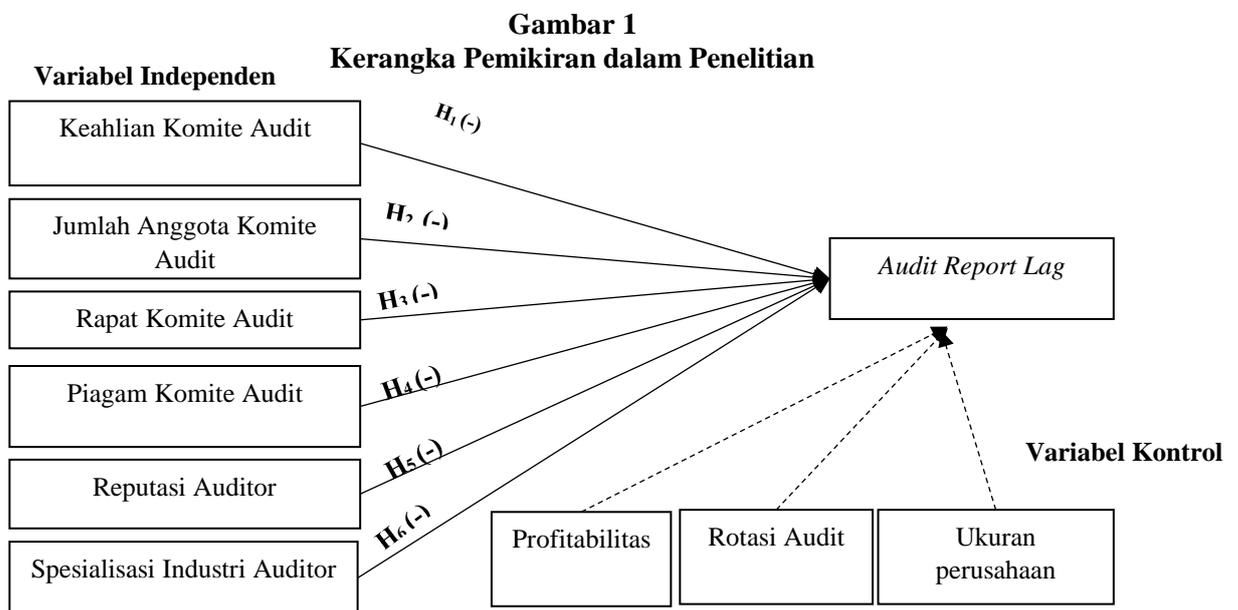
terjadinya keterlambatan perusahaan dalam memberikan laporan keuangan menjadi semakin kecil (Ika dan Ghazali, 2012).

Menurut Joy dan Fachriyah (2018) efektivitas komite audit dapat dinilai dari independensi, keahlian, pengalaman, ukuran, kewenangan, dan rapat komite audit. Efektivitas komite audit juga bisa memberikan pengaruh pada kualitas ketika memberikan laporan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan pedoman, dalam membentuk komite audit agar efektif jika komite audit beranggotakan tiga hingga lima orang. Komite audit bisa dikatakan efektif apabila dilihat dari sebuah aspek, yaitu dinilai dari tindakan komite audit. Keaktifan komite audit bisa ditentukan dengan cara seberapa sering diselenggarakan rapat oleh Komite Audit. Bukan hanya itu, efektivitas komite audit juga dilihat dari piagam tertentu yang bisa digunakan sebagai acuan guna memberikan bantuan kepada para anggota baru komite audit.

*Audit report lag* bukan hanya dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan saja, namun pada pengaruh yang berasal dari karakteristik auditor eksternal pula. Salah satu karakteristik auditor eksternal yaitu reputasi auditor. Faktor eksternal yang lain yaitu spesialisasi auditor. Menurut Senjaya dan Suprasto (2016) kebanyakan entitas lebih mempercayai auditor yang mempunyai spesialisasi industri agar entitas dapat mempublikasikan laporan keuangan auditan berdasarkan panduan.

**KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Pada bagian ini akan digambarkan hubungan keseluruhan variabel yakni hubungan variabel independen terhadap variabel dependen pada kerangka pemikiran di bawah:



**Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Menurut teori agensi, adanya anggota komite audit dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menjamin keandalan dari suatu laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen (agen). Kondisi tersebut dapat membantu auditor untuk mempercepat pelaksanaan proses audit sehingga kemungkinan agen terlambat mempublikasikan laporan keuangan semakin kecil. Latar belakang pendidikan anggota komite audit sangat penting karena dianggap dapat meningkatkan kualitas suatu laporan perusahaan. Hipotesis yang diperoleh berdasar uraian di atas yaitu:

**H<sub>1</sub>:** Keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

**Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Asimetri informasi yang timbul dalam afiliasi *principal* dan *agent* dapat dikurangi dengan keberadaan komite audit berukuran besar (anggota yang banyak). Komite audit yang memiliki banyak anggota mampu mempermudah anggota komite audit dalam melakukan evaluasi serta

pengawasan kinerja, tanggungjawab, dan pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal (Sultana *et al.*, 2015). Hal ini dianggap dapat mengurangi *lag* dalam laporan audit yang disebabkan oleh banyaknya total peserta ataupun anggota dari pihak terkait. Hipotesis yang diperoleh yaitu:

**H<sub>2</sub>**: Jumlah anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

#### **Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Perusahaan yang memiliki komite audit bisa bermanfaat sebagai pihak pengawas yang membantu prinsipal untuk mengawasi agen. Dalam hal ini pertemuan tersebut dapat memperlihatkan keefektifan mereka karena mempersingkat *audit report lag*. Menurut Ika dan Ghazali (2012) adanya kewenangan komite audit, dan keahlian komite audit tidak akan menghasilkan komite audit yang efektif, kecuali jika komite audit aktif dalam melakukan pertemuan. Pihak terkait yang sering mengadakan pertemuan dianggap lebih mudah mendeteksi serta mencegah terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*. Hipotesis yang diperoleh berdasar uraian di atas yaitu:

**H<sub>3</sub>**: Rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

#### **Pengaruh Piagam Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Keberadaan piagam komite audit sudah diyakini bisa meminimalkan *agency problems*. Menurut DeZoort *et al.*, (2002). Komite audit yang memiliki piagam dianggap lebih efektif sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan lebih cepat serta mengurangi *audit report lag*. Pihak terkait perlu menerapkan kewenangan ketika sedang menjalankan fungsi dan mengemban tugas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mewajibkan setiap perusahaan memiliki *audit committee charter*. Hipotesis yang muncul berdasarkan uraian tersebut yaitu:

**H<sub>4</sub>**: Piagam komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

#### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag***

Salah satu tanda kualitas auditor dalam meminimalkan timbulnya asimetri informasi antara investor dengan manajemen yaitu dengan reputasi auditor. KAP *Big 4* dipercaya mampu mengaudit dengan waktu yang relatif singkat dan menghasilkan kualitas yang lebih baik dibandingkan KAP *Non-Big 4*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big 4* dianggap mempunyai sumber daya manusia dan sarana prasarana yang sangat mendukung dalam pelaksanaan tugasnya sebagai auditor. Sehingga, KAP *Big 4* lebih bisa dipercaya oleh principal untuk mengaudit laporan perusahaan yang dimiliki. Hipotesis yang muncul berdasarkan uraian tersebut, yaitu:

**H<sub>5</sub>**: Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

#### **Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap *Audit Report Lag***

Menurut teori agensi, auditor terspesialisasi dipercaya lebih cakap mendeteksi efek dari penundaan perilisian laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesenjangan informasi (Raya dan Laksito, 2020). Faktor krusial dalam penentuan lamanya *audit report lag* yakni pada saat pemilihan auditor. Menurut Owhoso *et al.* (2002) auditor yang terspesialisasi mempunyai kemampuan serta pengalaman yang tinggi dalam menemukan kesalahan. Dalam hal ini, auditor yang terspesialisasi mengetahui lebih menyeluruh mengenai karakteristik suatu industri dengan demikian ketika mengaudit memiliki durasi lebih singkat. Hipotesis yang dapat dibentuk dari penjelasan di atas adalah:

**H<sub>6</sub>**: Spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian digunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah *Audit Report Lag* (ARL), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Keahlian, Jumlah Anggota, Rapat, Piagam Komite Audit, reputasi auditor, dan spesialisasi auditor. Variabel kontrol yang digunakan yaitu pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Dalam tabel berikut dipaparkan definisi operasional variabel penelitian:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Perusahaan**

No	Nama Variabel	Pengukuran
1	Audit Report Lag	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku
2	Keahlian Komite Audit	AC_EXP = Jumlah Komite Profesional : Total Anggota Komite Audit
3	Jumlah Anggota Komite Audit	Total anggota komite audit
4	Rapat Komite Audit	Total rapat komite audit dalam satu tahun buku
5	Piagam Komite Audit	Variabel dummy, (AUT = entitas yang memiliki piagam akan disuguhkan scoring 1, entitas yang tidak memiliki piagam akan disuguhkan scoring 0)
6	Reputasi Auditor	Variabel dummy, (REP = entitas dengan afiliasi KAP big-four akan disuguhkan scoring 1, entitas yang afiliasinya bersama KAP dari non the big-four akan disuguhkan scoring 0)
7	Spesialisasi Auditor	Variabel dummy, (SPEC = entitas diaudit oleh auditor spesialis akan disuguhkan scoring 1, entitas yang tidak diaudit oleh auditor spesialis akan disuguhkan scoring 0)
8	Pergantian Auditor	Variabel dummy, (CHG = entitas melakukan pergantian auditor akan disuguhkan scoring 1, entitas yang tidak melakukan pergantian auditor akan disuguhkan scoring 0)
9	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) = Ln(Total Aset)
10	Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i> = <i>net income</i> : <i>Total Assets</i>

**Populasi Dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah keseluruhan perusahaan yang *listing* BEI tahun 2019 dan 2020. Sampel penelitian ditentukan melalui penggunaan *purposive sampling*, yaitu ialah jalan pemungutan sampel dengan mendasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Roger, 2017) meliputi:

1. Laporan keuangan seluruh entitas mempunyai data lengkap sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan terhadap parameter digunakan oleh variabel dalam riset ini.
2. Laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh seluruh perusahaan tahun 2019-2020.

**Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel untuk pengujian hipotesis. Uji ini diaplikasikan dalam memperkirakan pengaruh dari variabel independen kepada independen. Persamaan dalam pengujian adalah seperti ditampilkan di bawah ini:

$$ARL_{i,t} = \alpha + \beta_1 AC\_EXP_{i,t} + \beta_2 AC\_SIZE_{i,t} + \beta_3 AC\_MEET_{i,t} + \beta_4 AC\_AUT_{i,t} + \beta_5 REP_{i,t} + \beta_6 SPEC_{i,t} + \beta_7 CHG_{i,t} + \beta_8 FSIZE_{i,t} + \beta_9 ROA_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Berdasarkan proses pemilihan sampel yang dilakukan dengan mengacu pada kriteria sampel, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Populasi dan Sampel**

No	Persyaratan & Kriteria	Total
1	Seluruh perusahaan yang tercatat di BEI	707
2	Seluruh perusahaan yang tercatat tahun 2020 - Listing 2020 (tidak <i>comparable</i> )	(44)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi terkait dengan variabel penelitian (variabel karakteristik komite audit)	(67)
	Seluruh perusahaan yang dapat digunakan sebagai objek penelitian	596

<b>Total sampel penelitian (596 x 2)</b>	<b>1.192</b>
Total bersih sampel penelitian	1.192

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif Keseluruhan (2019-2020)**

Variabel	Mean	Std. Dev	Min.	Max.
ARL	104,3146	43,8180	20,0000	545,0000
AC_EXP	0,7558	0,2420	0,0000	8,0000
AC_SIZE	3,0830	0,5380	0,0000	77,0000
AC_MEET	6,5143	6,3113	0,0000	1,0000
AC_AUT	0,9279	0,2588	0,0000	1,0000
REP	0,2953	0,4564	0,0000	1,0000
SPEC	0,1661	0,3723	0,0000	1,0000
CHG	0,4606	0,4987	0,0000	1,0000
FSIZE	27,3971	2,3269	20,7233	34,8872
ROA	-0,0182	0,4843	-14,9142	1,1113

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi (2019)**

Variabel	Mean	Std. Dev	Min.	Max.
ARL	100,7366	45,4910	20,0000	545,0000
AC_EXP	0,7515	0,2457	0,0000	1,0000
AC_SIZE	3,0839	0,5342	0,0000	7,0000
AC_MEET	6,4866	6,2943	0,0000	77,0000
AC_AUT	0,9262	0,2617	0,0000	1,0000
REP	0,3004	0,4588	0,0000	1,0000
SPEC	0,1661	0,3725	0,0000	1,0000
CHG	0,5151	0,5002	0,0000	1,0000
FSIZE	28,5989	1,9766	22,4425	34,8872
ROA	0,0111	0,1456	-1,7478	0,6156

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Masa Pandemi (2020)**

Variabel	Mean	Std. Dev	Min.	Max.
ARL	107,8926	41,8112	21,0000	365,0000
AC_EXP	0,7602	0,2384	0,0000	1,0000
AC_SIZE	3,0822	0,5423	0,0000	8,0000
AC_MEET	6,5419	6,3333	0,0000	73,0000
AC_AUT	0,9295	0,2562	0,0000	1,0000
REP	0,2903	0,4543	0,0000	1,0000
SPEC	0,1661	0,3725	0,0000	1,0000
CHG	0,4060	0,4915	0,0000	1,0000

<b>FSIZE</b>	<b>26,1953</b>	<b>2,0093</b>	<b>20,7233</b>	<b>33,5954</b>
<b>ROA</b>	-0,0476	0,6684	-14,9142	1,1113

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

**Uji Hipotesis**

**Tabel 12**  
**Uji T Keseluruhan (2019-2020)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	210.7885	16.73373	12.59662	0.0000
X1	-10.79960	5.082068	-2.125040	0.0338
X2	-6.501852	2.503887	-2.596703	0.0095
X3	-0.182411	0.213633	-0.853849	0.3934
X4	-12.15010	4.803130	-2.529621	0.0115
X5	-14.82552	3.545887	-4.181048	0.0000
X6	13.79592	4.125968	3.343679	0.0009
X7	4.939392	2.461712	2.006486	0.0450
X8	-2.410709	0.595281	-4.049697	0.0001
X9	-2.967350	2.560726	-1.158792	0.2468

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

Berlandaskan hasil di atas, didapatkan hasil persamaan regresi yaitu:

$$ARL_{i,t} = 210,7885 - 10,79960X1_{i,t} - 6,501852X2_{i,t} - 0,182411X3_{i,t} - 12,15010X4_{i,t} - 14,82552X5_{i,t} + 13,79592X6_{i,t} + 4,93939X7_{i,t} - 2,410709X8_{i,t} - 2,967350X9_{i,t} + \xi_{i,t}$$

**Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, keahlian komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -10,79960. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0338 sehingga dapat dikatakan keahlian komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Keahlian komite audit yang memadai bisa meminimalisir upaya manajemen untuk melakukan manipulasi data yang memberikan efek di waktu ARL sehingga menyebabkan keandalan berkas pelaporan atau laporan keuangan yang bermutu tinggi yang akan mempersingkat ARL dan mempercepat publikasi laporan keuangan. Hal tersebut akan berdampak kepada *principal* yang akan lebih cepat mendapatkan informasi perusahaan. Hasil yang selaras juga ditunjukkan pada riset Susandya dan Suryandari (2021) yang secara konstan membuktikan bahwa keahlian komite audit berpengaruh negatif secara signifikan pada *audit report lag*.

**Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, jumlah komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -2,596703. Lebih dar, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0095 sehingga dapat dikatakan Jumlah anggota komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Kompetensi yang baik dari banyaknya anggota komite akan bermanfaat bagi internal perusahaan dengan auditor eksternal dalam menyelesaikan masalah yang mungkin muncul dengan demikian bisa meminimalisir selisih durasi *audit report lag* atau keterlambatan laporan audit. Dengan semakin singkatnya keterlambatan laporan auditan maka agen akan semakin cepat melakukan publikasi laporan auditan serta informasi akan segera sampai ke prinsipal. Perolehan penelitian ini serupa dengan penelitian Hastuti & Meiranto (2017) yang memperlihatkan hasil ukuran komite audit memiliki *impact* negatif secara signifikan.

### **Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, rapat komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -0,853849. Lebih dar, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,3934 sehingga dapat dikatakan rapat komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Frekuensi pertemuan komite audit yang tinggi akan mempermudah saat proses pengauditan karena komunikasi untuk membahas permasalahan laporan keuangan antara auditor eksternal dengan manajemen terjalin dengan baik. Sehingga rapat komite audit yang sering akan membantu mengurangi jeda waktu laporan audit. Namun, pada kenyataannya rapat komite audit tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan adanya kemungkinan saat pertemuan komite audit diselenggarakan, komite audit belum menemukan solusi untuk permasalahan yang terjadi sehingga berdampak pada lamanya jangka waktu *audit report lag*. Capaian riset terdahulu juga serupa dengan riset saat ini. Seperti pada riset Siahaan *et al.* (2019) yang menunjukkan hasil sama jika *audit report lag* tidak terpengaruh negatif secara signifikan oleh rapat komite audit.

### **Pengaruh Piagam Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, piagam komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -2,529621. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0115 sehingga dapat dikatakan piagam komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Kondisi dimana adanya intruksi dan wewenang tanggung jawab komite audit sehingga kinerja komite audit dalam memantau pengendalian internal dapat meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada waktu yang relatif singkat bagi auditor untuk dapat melakukan audit, disebabkan pelaporan berkas suatu entitas telah diberikan secara andal. Sehingga laporan audit juga akan semakin cepat di terbitkan dan informasi yang ada akan bermanfaat bagi *principal*. Riset ini sesuai pada riset Ika dan Ghazali (2012) dengan simpulan jika *audit committee charter* memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, reputasi auditor memperoleh koefisien negatif dengan -4,181048. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0005 sehingga dapat dikatakan reputasi auditor secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). KAP *Big four* mempunyai citra bagus, baik dari segi kinerja, kualitas sumber daya, maupun prosedur kerjanya. Oleh sebab itu, KAP Big 4 lebih banyak dipercaya oleh *principal* untuk melakukan proses audit laporan perusahaan karena *principal* ingin mengetahui informasi laporan audit perusahaan dengan cepat. Selain itu, *principal* juga menginginkan laporan mengenai kinerja entitas. Riset ini sesuai pada riset Rusmin dan Evans (2017) dengan konsisten menghasilkan jika reputasi auditor memiliki *impact* signifikan terhadap *audit report lag* dan berkorelasi negatif.

### **Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, spesialisasi auditor memperoleh koefisien positif dengan 3,343679. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0009 sehingga dapat dikatakan spesialisasi auditor memengaruhi secara positif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Auditor yang terspesialisasi lebih memiliki pemahaman mengenai bagaimana industri tersebut bergerak, apa saja risiko yang melekat. Sehingga proses audit akan cenderung memakan waktu lebih lama karena auditor sangat memahami lingkup-lingkup audit dan apasaja yang perlu diyakini auditor dalam industri tersebut sehingga auditor lebih cermat. Hal ini mengakibatkan auditor butuh durasi lebih panjang guna menelaah laporan keuangan perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan membutuhkan durasi lama untuk guna memberikan terbitan pelaporan auditan serta akan berdampak pada *principal* yang terlambat mengetahui informasi entitas. Capaian riset ini sesuai pada riset Diastiningsih dan Tenaya (2017) memaparkan hasil spesialisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit report lag*.

**Pengaruh Variabel Kontrol terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, pergantian auditor memperoleh koefisien positif dengan 2,006486. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0450 sehingga dapat dikatakan pergantian auditor memengaruhi secara positif namun dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Perusahaan yang berganti auditor dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan karena membutuhkan waktu yang lama bagi auditor baru untuk memahami karakter perusahaan. Menilik keadaan tersebut maka perusahaan memperpanjang waktu *audit report lag*. Hasil dari penelitian terdahulu juga menampilkan hasil serupa seperti riset Widhiasi dan Budiarta (2016) memberikan hasil sejenis yaitu rotasi pada auditor memberikan pengaruh positif serta signifikan pada keterlambatan tindakan pelaporan audit.

Dilihat dari hasil pengujian, *firm size* memperoleh koefisien negatif dengan -4,049697. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0001 sehingga dapat dikatakan *firm size* memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Sebuah entitas besar atau mempunyai total aset yang lebih tinggi akan membutuhkan waktu relatif singkat untuk menerbitkan laporan keuangan, dikarenakan sudah memiliki kontrol dari dalam sudah baik. Hal ini membuat proses audit laporan keuangan menjadi lebih mudah bagi auditor, sehingga mengurangi jeda waktu untuk laporan audit. Makin minimum *audit report lag*, maka perusahaan akan entitas makin gesit pula dalam melakukan publikasi pelaporan berkas dapat digunakan *principal*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Chandra dan Kellin (2020) yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan memiliki *impact* negatif dan signifikan pada *audit report lag*.

Dilihat dari hasil pengujian, profitabilitas memperoleh koefisien negatif dengan -2,967350. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,2468 sehingga dapat dikatakan profitabilitas memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). tingkatan profitabilitas dengan capaian besar dan tinggi akan meminimalisir munculnya permasalahan antar manajemen dan *principal*. Berdasarkan kondisi ini, entitas yang memiliki profitabilitas tinggi akan memerlukan lebih sedikit waktu untuk memberikan berkas pelaporan uang dengan melalui proses audit. Profitabilitas dinilai akan mengurangi keterlambatan audit, namun jika dilihat pada data penelitian ada entitas dengan tingkatan profitabilitas tinggi namun masih rentan durasi tidak rendah pada *audit report lag* tinggi. Berdasarkan Akbar dan Kiswara (2014) yang juga melihatkan hasil profitabilitas memiliki *impact* negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

**Tabel 13**  
**Uji T Sebelum Pandemi (2019)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221.9647	30.36785	7.309202	0.0000
AC_EXP	-15.53689	7.357049	-2.111837	0.0351
AC_SIZE	-7.599582	3.743602	-2.030018	0.0428
AC_MEET	-0.180783	0.318845	-0.566991	0.5709
AC_AUT	-16.02748	6.963957	-2.301491	0.0217
REP	-10.59236	5.202832	-2.035883	0.0422
ROA	-30.40266	12.84631	-2.366646	0.0183
CHG	8.806231	3.605209	2.442641	0.0149
FSIZE	-2.545429	1.092226	-2.330497	0.0201
SPEC	10.11216	6.024714	1.678446	0.0938

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

Berlandaskan pada tabel 13, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$ARL_{i,t} = 221,9647 - 15,53689AC\_EXP_{i,t} - 7,599582AC\_SIZE_{i,t} - 0,180783AC\_MEET_{i,t} - 16,02748AC\_AUT_{i,t} - 10,59236REP_{i,t} + 10,11216SPEC_{i,t} + 8,806231CHG_{i,t} - 2,545429FSIZE_{i,t} - 30,40266ROA_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

### **Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, keahlian komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -15,53689. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0351 sehingga dapat dikatakan keahlian komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Dalam kondisi sebelum pandemi, komite audit yang berpengalaman dan berpendidikan mampu secara langsung dan komprehensif menjadi garda terdepan untuk pencegahan adanya kesalahan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen melalui kemampuan dan keahliannya. Selain itu komite audit dengan keahlian dan background pendidikan yang memadai didukung oleh kondisi sebelum pandemi membuat komite audit mudah mengantisipasi dan meminimalisir risiko untuk nantinya dikomunikasikan secara langsung oleh auditor eksternal. Selain itu, menjadi penengah kepentingan dan masalah antara manajemen dan auditor eksternal. Sehingga berdampak pada jangka ARL relatif singkat. Hasil tersebut selaras pada riset Al-Qublani *et al.* (2020) membuktikan jika ARL dipengaruhi dengan hubungan negatif serta secara signifikan oleh keahlian komite audit.

### **Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, jumlah komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -7,5995. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0428 sehingga dapat dikatakan Jumlah anggota komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Dalam kondisi sebelum pandemi, jumlah komite audit dalam perusahaan dapat secara langsung dan komprehensif untuk meninjau bagaimana proses pelaporan keuangan oleh manajemen dengan berbagai perspektif dari tiap-tiap anggota komite audit sehingga akan lebih banyak lingkup yang terawasi karena jumlah komite audit yang banyak dengan masing-masing pengalaman dan persepektif. Dengan hal tersebut maka pelaporan dapat terawasi secara efektif tanpa terhambat jarak, waktu, dan hambatan lain sehingga pelaporan keuangan dapat lebih andal dan berakibat pada menurunnya audit report lag perusahaan. Hasil yang senada juga ditemukan pada penelitian Fakri dan Taqwa (2019) yang menyebutkan efek jumlah anggota komite audit dengan hubungan negatif secara signifikan pada *audit report lag*.

### **Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, rapat komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -0,1807. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,5709 sehingga dapat dikatakan rapat komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Rapat komite audit sering tidak diimbangi dengan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan sehingga tidak memberikan efek dalam mengurangi *audit report lag*. Selain itu saat sebelum pandemi, diadakannya rapat komite audit hanya untuk memenuhi kewajiban dan tuntutan pekerjaan. Sehingga berdampak pada lamanya pembuatan laporan keuangan yang juga akan memengaruhi terlambatnya penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Riset Pradipta dan Zalukhu (2020) menunjukkan hasil yang sejalan dengan membuktikan bahwa rapat pihak terkait tidak memberikan efek secara signifikan pada *audit report lag*.

### **Pengaruh Piagam Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, piagam komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -16,0275. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0217 sehingga dapat dikatakan piagam komite audit memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Pada saat sebelum pandemi, piagam komite audit mampu memberikan *guidance* secara langsung dan penerapannya menjadi tidak bias karena pelaksanaan tanggung jawab berdasarkan piagam sebagai pegangan bagi para komite audit untuk menjalankan kewajibannya dapat diawasi dan dimonitor oleh para pimpinan/prinsipal. Sehingga efektivitas komite audit akan meningkat karena penerapan piagam komite audit dijalankan oleh komite audit dengan baik dan terawasi secara langsung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Oleh karena itu, piagam komite audit mampu menurunkan *audit report lag*. Hasil

serupa ditemukan di riset Safira dan Ardiyanto (2018) menunjukkan hasil bahwa *audit report lag* dipengaruhi oleh piagam komite audit dengan arah negatif secara signifikan.

#### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, reputasi auditor memperoleh koefisien negatif dengan -10,5924. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0422 sehingga dapat dikatakan reputasi auditor secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Dalam kondisi sebelum pandemi, reputasi auditor dapat secara langsung tercermin sebagai keunggulan kompetitifnya dibanding dengan auditor yang tidak berreputasi, dimana dapat ditinjau kuantitas, kualitas, teknologi dari auditor yang reputasi mampu dijalankan diperlihatkan melalui kinerjanya ketika melakukan pemeriksaan tanpa terhalang oleh adanya batasan ruang dan waktu atau dalam kata lain kebebasan auditor dalam menjalankan prosedur dan semua hal yang harus dilakukan untuk tujuan pemeriksaan tidak terhambat oleh ruang dan waktu akibat belum adanya pandemi. Sehingga kompetensi dan reputasi auditor dapat dimaksimalkan melalui kinerjanya dan berimbas pada komprehensifnya pemeriksaan dan percepatan proses audit. Hasil senada juga dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Rusmin dan Evans (2017) yang menemukan bukti reputasi auditor memiliki *impact* dengan hubungan negatif secara signifikan pada *audit report lag*.

#### **Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, spesialisasi auditor memperoleh koefisien positif dengan 10,1122. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0938 sehingga dapat dikatakan spesialisasi auditor memengaruhi secara positif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Auditor yang terspesialisasi lebih memiliki pemahaman mengenai bagaimana industri tersebut bergerak, apa saja risiko yang melekat. Sehingga proses audit akan cenderung memakan waktu lebih lama karena auditor sangat memahami lingkup-lingkup audit dan apasaja yang perlu diyakini auditor dalam industri tersebut sehingga auditor lebih cermat. Hal ini mengakibatkan auditor butuh durasi lebih panjang guna menelaah laporan keuangan perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan membutuhkan durasi lama untuk guna memberikan terbitan pelaporan audit serta akan berdampak pada *principal* yang terlambat mengetahui informasi entitas. Beberapa riset terdahulu senada pada riset ini. Riset Hutabarat (2019) menemukan pembuktian jika *audit report lag* diberi *impact* dengan hubungan positif namun tidak secara signifikan oleh *specialized auditor*.

#### **Pengaruh Variabel Kontrol terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, pergantian auditor memperoleh koefisien positif dengan 8,8062. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0149 sehingga dapat dikatakan pergantian auditor memengaruhi secara positif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Kondisi sebelum pandemi, pengenalan karakteristik harus ditinjau secara langsung dan komprehensif, auditor harus melalui berbagai prosedur langsung untuk mengenali karakteristik perusahaan guna meninjau pengendalian internal dan mengidentifikasi faktor faktor dan risiko yang melekat pada perusahaan yang diaudit, sehingga hal ini lah yang membuat pergantian auditor akan membuat proses audit menjadi lebih panjang dan membuat peningkatan waktu *audit report lag*. Hasil senada di riset Romli dan Annisa, (2020) yang menemukan jika rotasi auditor memberi *impact* positif secara signifikan pada *audit report lag*.

Dilihat dari hasil pengujian, *firm size* memperoleh koefisien negatif dengan -2,5454. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0201 sehingga dapat dikatakan *firm size* memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Sebuah entitas besar atau mempunyai total aset yang lebih tinggi akan membutuhkan waktu relatif singkat untuk menerbitkan laporan keuangan, dikarenakan sudah memiliki kontrol dari dalam sudah baik. Terlebih di kondisi sebelum pandemi, seluruh prosedur dapat langsung dilakukan sehingga memberikan keyakinan yang memadai dan membuat auditor tidak perlu melakukan prosedur tambahan sehingga mempersingkat

waktu *audit report lag*. Berlandaskan hasil penelitian diatas, hasil serupa ditunjukkan riset Al-Qublani *et al.* (2020) menemukan capaian jika *company size* memberi pengaruh pada *audit report lag* melalui arah negatif secara signifikan.

Dilihat dari hasil pengujian, profitabilitas memperoleh koefisien negatif dengan -30,4027. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0183 sehingga dapat dikatakan profitabilitas memengaruhi secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Dalam kondisi sebelum pandemi, profitabilitas yang diperoleh mampu merepresentasikan imbal hasil atas aset yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional, dimana hal ini dikarenakan belum terjadinya pandemi yang menjadi hambatan baik ruang atau waktu yang terbatas. Sehingga tingginya ROA benar benar dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan asetnya dan berimbang pada tingginya ROA menjadi hal yang positif atau kabar baik yang ingin segera disampaikan kepada publik atau prinsipal. Akibatnya proses audit dapat lebih cepat dilakukan dan hanya perlu waktu singkat karena auditor benar benar dapat langsung melakukan pemeriksaan sehingga tidak perlu memerlukan prosedur tambahan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kewajaran nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Senada pada riset Al-Qublani *et al.* (2020) juga melihat capaian bahwa *audit report lag* dipengaruhi oleh profitabilitas melalui arah negatif signifikan.

**Tabel 14**  
**Uji T Saat Pandemi (2020)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	171.5766	24.97909	6.868808	<b>0.0000</b>
AC_EXP	-3.001028	7.041777	-0.426175	<b>0.6701</b>
AC_SIZE	-4.538333	3.417891	-1.327817	<b>0.1848</b>
AC_MEET	-0.317700	0.290442	-1.093851	<b>0.2745</b>
AC_AUT	-8.435193	6.681333	-1.262501	<b>0.2073</b>
REP	-19.74449	4.926017	-4.008206	<b>0.0001</b>
ROA	-1.869512	2.532707	-0.738148	<b>0.4607</b>
CHG	-0.117782	3.420409	-0.034435	<b>0.9725</b>
FSIZE	-1.325316	0.969260	-1.367348	<b>0.1720</b>
SPEC	17.52960	5.634843	3.110931	<b>0.0020</b>

Sumber: *Output* dari Eviews, pengolahan data sekunder tahun 2022

Berlandaskan pada tabel 14, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$ARL_{i,t} = 171,5766 - 3,0001028AC\_EXP_{i,t} - 4,538333AC\_SIZE_{i,t} - 0,317700AC\_MEET_{i,t} - 8,435193AC\_AUT_{i,t} - 19,74449REP_{i,t} + 17,52960SPEC_{i,t} - 0,117782 CHG_{i,t} - 1,325316FSIZE_{i,t} - 1,869512ROA_{i,t} + \xi_{i,t}$$

### Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap ARL

Dilihat dari hasil pengujian, keahlian komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -3,0010. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,6701 sehingga dapat dikatakan keahlian komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag*. Keahlian komite tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dikarenakan masih terdapat perusahaan yang tidak memiliki anggota yang kompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan. Selain itu, tidak ada yang dapat menjamin pula apabila anggota yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan seratus persen menguasai keahlian tersebut. Terlebih saat kondisi pandemi, sulitnya untuk bertemu secara langsung akan berdampak pada komunikasi yang sulit terjalin. Selain itu pada saat pandemi, keahlian yang dimiliki oleh anggota komite audit tidak dapat secara penuh digunakan dalam melakukan tugasnya. Sehingga, komite audit sulit untuk mengantisipasi dan meminimalisir risiko untuk nantinya dikomunikasikan secara langsung oleh auditor eksternal. Oleh karena itu, keahlian komite audit tidak memengaruhi *audit report lag* pada masa pandemi covid 19. Riset Fakri dan Taqwa (2019) memperlihatkan jika memiliki hasil serupa dengan keahlian KA mempunyai *impact* dengan relasi negatif tetapi tidak signifikan pada *audit report lag*

### **Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, jumlah komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -4,5383. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,1,1848 sehingga dapat dikatakan Jumlah anggota komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Dalam kondisi saat pandemi, jumlah komite audit dalam perusahaan tidak dapat secara langsung untuk mengawasi bagaimana proses pelaporan keuangan oleh manajemen dengan berbagai perspektif dari tiap-tiap anggota komite audit sehingga akan lingkup yang diawasi lebih sedikit. Dengan hal tersebut maka pelaporan tidak dapat terawasi secara efektif yang mengakibatkan terhambatnya jarak, waktu, dan hambatan lain sehingga mengurangi keandalan pelaporan keuangan yang berdampak pada tidak berpengaruhnya jumlah anggota komite audit terhadap *audit report lag*. Berdasarkan penjelasan hasil di atas, penelitian Pradipta dan Zalukhu (2020) juga menunjukkan hasil serupa yakni dengan membuktikan jika *audit report lag* mendapat pengaruh dari jumlah anggota pihak terkait namun tidak secara signifikan.

### **Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, rapat komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -0,3177. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,2745 sehingga dapat dikatakan rapat komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Rapat komite audit sering tidak diimbangi dengan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan sehingga tidak memberikan efek dalam mengurangi *audit report lag*. Adanya pandemi juga memengaruhi komunikasi yang terjalin antar anggota karena diberlakukannya peraturan untuk *Work From Home* (WFH) yang memiliki beberapa kekurangan seperti kesulitan dalam mencari *signal*. Penelitian yang dilakukan Pradipta dan Zalukhu (2020) menunjukkan hasil yang serupa yakni rapat komite audit memberi *impact* negatif namun tidak signifikan pada *audit report lag*.

### **Pengaruh Piagam Komite Audit terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, piagam komite audit memperoleh koefisien negatif dengan -8,4351. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,2073 sehingga dapat dikatakan piagam komite audit memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Piagam audit tidaklah memberikan pengaruh secara pada keterlambatan audit. Sebab terdapat beberapa entitas belum mempunyai pedoman ketika pelaksanaan tanggung jawab atau piagam komite audit. Selain itu, piagam tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dikarenakan piagam yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak diterapkan dengan baik sehingga komite audit tidak menjalankan tugasnya secara efektif. Hasil senada ditunjukkan pada penelitian Hastuti dan Meiranto (2017) menunjukkan adanya bukti jika piagam pihak terkait memberikan pengaruh melalui hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, reputasi auditor memperoleh koefisien negatif dengan -19,7445. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0001 sehingga dapat dikatakan reputasi auditor secara negatif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Saat masa pandemi, kinerja auditor yang bekerja di KAP *big-4* sama efektifnya saat pada masa sebelum pandemi. Hal ini disebabkan oleh KAP *big-4* mempunyai kuantitas dan kualitas sumber daya yang sudah memumpuni. Selain itu, KAP *big-4* sudah memiliki teknologi yang mampu mendukung proses audit saat pada masa pandemi sehingga dapat mempersingkat waktu *audit report lag*. Penelitian dengan hasil serupa dilakukan oleh Firnanti (2016) yang membuktikan bahwa reputasi auditor memberi efek dengan arah negatif secara signifikan pada *audit report lag*.

### **Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, spesialisasi auditor memperoleh koefisien positif dengan 17,5296. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,0020 sehingga dapat dikatakan spesialisasi auditor memengaruhi secara positif dan signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Spesialisasi auditor dalam industri tertentu pada saat pandemi tidak memengaruhi *audit report lag*. Hal tersebut dikarenakan, ada hal lain yang menyebabkan lamanya auditor lebih lama menyelesaikan proses audit, seperti keikutsertaan auditor dalam *training* untuk menambah pengetahuan mengenai suatu industri tertentu serta auditor yang mempunyai cukup banyak klien. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan juga akan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan hasil di atas, penelitian Dauly dan Serly (2020) menunjukkan hasil serupa yakni spesialisasi auditor berpengaruh dengan hubungan positif secara signifikan pada *audit report lag*.

### **Pengaruh Variabel Kontrol terhadap ARL**

Dilihat dari hasil pengujian, pergantian auditor memperoleh koefisien negatif dengan -0,1178. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,9725 sehingga dapat dikatakan pergantian auditor memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Saat sebelum pandemi pengenalan karakteristik perusahaan harus ditinjau secara langsung. Namun saat pandemi, pengenalan karakteristik harus dilakukan secara daring yang mana mempunyai kelemahan seperti sulitnya menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pengenalan sehingga akan lebih lama pula auditor menentukan risiko audit yang melekat pada perusahaan yang berdampak lamanya penyelesaian proses audit. dalam hal ini juga akan memengaruhi jangka waktu *audit report lag* yang lebih lama. Hasil yang sama terdapat pada penelitian Yanthi *et al.* (2020) dan Rachmawati (2019) menunjukkan jika ritas auditor tidak memberikan pengaruh pada *audit report lag*

Dilihat dari hasil pengujian, *firm size* memperoleh koefisien negatif dengan -1,3253. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,1720 sehingga dapat dikatakan *firm size* memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Pada masa pandemi, perusahaan yang memiliki aset tinggi sulit melakukan pengendalian internal dengan baik yang menyebabkan pembuatan laporan keuangan akan terlambat. Oleh karena itu, perusahaan lebih lama menyerahkan laporan keuangan untuk diaudit ke auditor eksternal sehingga proses audit juga mengalami keterlambatan dalam penyelesaian. Kondisi tersebut mengakibatkan jangka waktu *audit report lag* yang semakin panjang. Riset serupa Sastrawan dan Latrini (2016) menunjukkan jika *audit report lag* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan namun tidak secara signifikan

Dilihat dari hasil pengujian, profitabilitas memperoleh koefisien negatif dengan -1,8695. Lebih dari, angka signifikansi diperoleh sebesar 0,4607 sehingga dapat dikatakan profitabilitas memengaruhi secara negatif namun tidak signifikan pada *Audit Report Lag* (ARL). Pada masa pandemi, profitabilitas yang diperoleh belum mampu mempresentasikan imbal hasil atas aset yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional, dimana hal ini dikarenakan sudah terjadinya fenomena pandemi covid 19 yang menjadi hambatan perusahaan, baik ruang maupun waktu yang sangat terbatas. Sehingga rendahnya ROA yang dimiliki perusahaan menjadi hal negatif atau kabar yang tidak baik yang berimbas pada perusahaan tidak ingin menyampaikan laporan keuangan secara cepat. Oleh karena itu, auditor eksternal lebih lambat dalam proses audit dikarenakan auditor perlu melakukan prosedur tambahan untuk memberikan keyakinan yang cukup mengenai kewajaran nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit dan berimbas pada terlambatnya *principal* dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan. Sesuai pada hasil yang telah diuraikan, riset dengan capaian senada disampaikan oleh Abbas *et al.* (2019) membuktikan jika daya laba memengaruhi *audit report lag* dengan arah negatif tetapi tidak signifikan.

## KESIMPULAN

Tujuan akhir atas proses penelitian yang telah dilakukan di antaranya dimulai dari pengumpulan data sampai akhirnya data dapat diinterpretasikan memperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil uji ditemukan bahwa secara tahun keseluruhan (2019-2020), keahlian KA, jumlah anggota KA, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan memengaruhi secara negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan rapat KA, piagam KA, spesialisasi auditor, pergantian auditor, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selain itu, hasil memperlihatkan pada saat sebelum pandemi (2019) keahlian KA, jumlah anggota KA, piagam KA, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memengaruhi secara negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan rapat KA, spesialisasi auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun, hasil yang diperlihatkan pada saat pandemi (2020) hanya reputasi auditor yang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan, keahlian komite audit, jumlah anggota komite audit, rapat komite audit, piagam komite audit, spesialisasi auditor, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian kali ini tidak luput dari keterbatasan yang diantaranya adalah pertama taksiran dari adjusted R<sup>2</sup> sebesar 7,21% yang artinya masih ada 92,89% variabel yang menjelaskan mengenai pengaruh *audit report lag* yang tidak dibahas ketika penelitian. Selain itu, jumlah variabel independen berasal dari eksternal perusahaan adapun dipakai ketika riset masih terbatas. Di sisi lain, pemilihan variabel yang berasal dari pihak luar perusahaan dengan prediksi memberi *impact* terhadap *audit report lag* relatif rendah. Adanya keterbatasan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa masukan dan saran yang dapat digunakan pada penelitian yaitu Menambahkan variabel pada penelitian agar nilai Adjusted R<sup>2</sup> dapat lebih tinggi. Hal ini dikarenakan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Serta dapat menambahkan variabel independen yang berasal dari eksternal perusahaan yang berpotensi dapat memengaruhi *audit report lag*, seperti opini audit dan *audit tenure*.

## REFERENSI

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., dan Rustandi, R. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015)*. 3, 8.
- Akbar, F. N., dan Kiswara, E. 2014. Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terindikasi Kesulitan Keuangan Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 525–531. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6124>
- Al-Qublani, A. A. M., Kamardin, H., dan Shafie, R. 2020. Audit Committee Chair Attributes And Audit Report Lag In An Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 475–492. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p475>
- Chandra, B., dan Kellin. 2020. Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 186–207. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2006>
- Daulay, A. S., dan Serly, V. 2020. Pengaruh Karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3372–3388.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., dan Reed, S. A. 2002. Audit committee effectiveness: A synthesis of the audit committee literature. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 8(1), 3–39. <https://doi.org/10.22495/cbv8i1art2>
- Diastiningsih, N. P. J., dan Tenaya, G. A. I. 2017. Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 0(0), 1230–1258. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25464-1-55634-1-10-20170215.pdf>
- Fakri, I., dan Taqwa, S. 2019. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.

- Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 994–1011. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.123>
- Firnanti, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 167–175.
- Hashim, U. J. B., dan Rahman, R. B. A. 2011. Audit report lag and the effectiveness of audit committee among Malaysian listed companies. *International Bulletin of Business Administration*, 10(10), 50–61. <https://www.scribd.com/doc/65902120/Audit-Report-Lag-and-the-Effectiveness-of-Audit-Committee-Among-Malaysian-Listed-Companies>
- Hastuti, J., dan Meiranto, W. 2017. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*, 6(1), 229–243. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18287>
- Ika, S. R., dan Mohd Ghazali, N. A. 2012) Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403–424. <https://doi.org/10.1108/02686901211217996>
- Oussii, A. A., dan Taktak, N. B. 2018. Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness: The case of Tunisian listed companies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 34–55. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2016-0163>
- Owhoso, V. E., Messier, Jr., W. F., & Lynch, Jr., J. G. (2002). Error Detection by Industry-Specialized Teams during Sequential Audit Review. *Journal of Accounting Research*, 40(3), 883–900. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.00075>
- Pradipta, A., dan Zalukhu, A. G. 2020. Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 8(1), 41–48. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1(5))
- Prastiwi, P. I., Astuti, D. saptantinah puji, dan Harimurti, F. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14, 89–99.
- Romli, A. P., dan Annisa, D. 2020. Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor, Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay. *EkoPreneur*, 2(1), 105–123.
- Rusmin, R., dan Evans, J. 2017. Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Saragih, H. E., dan Laksito, H. 2022. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan .... *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32984>
- Sastrawan, I. P., dan Latrini, M. Y. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311–337.
- Sultana, N., Singh, H., dan Van der Zahn, J.-L. W. M. 2015. Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag. *International Journal of Auditing*, 19(2), 72–87. <https://doi.org/10.1111/ijau.12033>
- Susandya, A. A. P. G. B. A., dan Suryandari, N. N. A. 2021. Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9048>
- Widhiarsari, N. M., dan Budiarta, I. K. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 200–228. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16396/14011>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., dan Munidewi, I. A. B. 2020. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.